

Modal sosial institusional Pita Maha (praktik sosial pelukis Bali 1930-an)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20408833&lokasi=lokal>

Abstrak

Seni lukis yang merupakan pengembangan mutakhir dari seni lukis klasik wayang Kamasan. Pola pengembangan tidak saja tentang teknik artistic, tetapi juga menyangkut paradigma estetik. Penciptaan dan penyebaran paham seni lukis yang berjarak dari pola silistik moyang wayang Kamasan, berikut membiakkan seni lukis sebagai media ekspresi personal. Para pelaku seni dan patronis mengonsolidasi praktik seni dalam lintasan fungsi yang tertata dan profesional. Agen baik itu puri, pelukis Bali, pelukis negeri manca, maupun kolektor dan dealer bersatu dalam gerakan sosial seni bernama lembaga Pita Maha. Sesungguhnya Pita Maha juga memayungi genre seni patung, tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada tilas seni lukis saja. Penggunaan metode sosio-sejarah akan menggali lebih jauh karakteristik dan model modal sosial-institusional yang melahirkan sekaligus mempopulerkan ideologi seni lukis generasi Pita Maha. Topik ini juga menjadi bagian penting dari penelitian disertasi penulis yang berjudul Pita Maha: Gerakan Sosial Seni LUKIS Bali 1930-an. Pembahasan menyangkut modal sosial-institusional meniscayakan pendalaman dan eksplorasi lebih utuh tentang konstruksi sosio-historis kelahiran lembaga Pita Maha. Berikut penelusuran aspek-aspek modal sosial yang mewujudkan kelahiran Lembaga Pita Maha, sehingga seni lukis Bali mengalami perkembangan luar biasa, baik dari segi “ideologi” estetik, maupun dari kecakapan institusional para pelukis.